#### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Agus Sukirno, 2014. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*, Serang: AEmpat
- Ahmad Juntika Nurihsan, 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, Bandung: Redaksi Refika
- Arikunto, Suharsini, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Rahman Shaleh, 2009. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Kencana
- Bimo Walgito, 2010. *Bimbingan & Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta: Andi
- Condril dan Bennie Bough, 2004. *Tehniques and Tips of Power Communicating*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dalil Al-Quran, QS. Al-Asr [103]: 1-3
- Dedi Mulyana, 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: PT Rosda Karya
- Fenti Hikmawati, 2016. *Bimbingan dan Konseling* Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan teknik Konseling*, Jakarta: PT Indeks
- Iqro' al-Firdaus, 2013 Kiat Hebat Public Relations ala Nabi Muhammad Saw, Yogyakarta, Najah
- Lexy J. Moleong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati,2014. *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Nusa Putra, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Perawati, pendekatan konseling individual untuk memotivasi siswa SMA melanjutkan kuliah studi kasus di SMA Negeri I Pabuaran, Kabupaten Serang-Banten (Banten: Fakultas Dakwah, UIN Sultan Maulana hasanuddin Banten, 2018)
- Prayitno dan Erman Amti, 2013. *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan, 2009. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta
- Sofyan Willis, 2007. Konseling Individual Teori dan Praktek, Bandung: Alfabeta
- Stephen Palmer, 2011. *Konseling dan Psikoterapi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R* & D, Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf LN, 2016. Konseling Individual Konsep Dasar & Pendekatan Bandung:PT Refika Aditama, 2016
- Tubagus Wahyudi, 2013. *The Secret of Public Speaking era Konseptual*, Jakarta: BBC Pulisher

#### **Internet**

- Isna Izayati, *layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa* di MA Ali Maksum Yogyakarta, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Digilib.uin-suka.ac.id
- Aniq Isyatur Rodliyah , penerapan konseling individual dalam mengembangkan perilaku moral siswa di MAN Denanyar

Jombang, Surabaya: Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Islam ,IAIN Sunan Ampel, 2009. http://digilib.uinsby.ac.id

https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/4335

https://www.KAHFImotivatorschool.com/tentang-KAHFI/

www.KAHFImotivatorschool.com/visi/misi

#### Wawancara

- Wawancara dengan Om Bagus, Pendiri KAHFI BBC Motivator School pada Sabtu, 15 Februari 2020. 17.00
- Wawancara dengan M.Priyo Atmojo, Asisten Pribadi Om Bagus pada Sabtu, 1 Februari 2020. 17.10
- Wawancara dengan Responden RS, di KAHFI BBC Motivator School pada 22 Februari 2020. 23.05
- Wawancara dengan Responden ZI, di KAHFI BBC Motivator School pada tanggal 22 Februari 2020. 23.25
- Wawancara dengan Responden WK, di KAHFI BBC Motivator School pada tanggal 22 Februari 2020. 24.00
- Wawancara dengan Responden MR, di KAHFI BBC Motivator School pada tanggal 22 Februari 2020. 24.30
- Wawancara dengan Responden NP, di KAHFI BBC Motivator School pada tanggal 22 Februari 2020. 01.00
- Wawancara dengan Responden KI, di KAHFI BBC Motivator School pada tanggal 22 Februari 2020. 01.25

# **DOKUMENTASI**



Gambar 4.1



Gambar 4.2 Diskusi dengan Responden



Gambar 4.3
Proses Konseling Individual dengan Teknik REBT



Gambar 4.4

Proses Konseling Individual dengan Teknik REBT

#### Pedoman Wawancara Observasi Penelitian

# Penerapan Konseling Individual Dalam meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa

### Wawancara dengan pihak KAHFI BBC Motivator School

- 1. Bagaimana sejarah berdirinya KAHFI BBC Motivator School?
  - https://www.KAHFImotivatorschool.com/tentang-KAHFI/
- 2. Apa Visi dan Misi KAHFI BBC Motivator School?
  - www.KAHFImotivatorschool.com/visi/misi
- 3. Apa itu KAHFI dan Makna Logonya?

KAHFI (*Kelompok Belajar Ikhtiar dan Pikir Islami*) adalah lembaga motivator pertama di dunia yang semua peserta didiknya tidak dikenakan biaya dari segi materi. Pendiri Kahfi Dr. Tubagus Wahyudi ST., MSi., MCHt., CHI yang sering disapa Om Bagus, membangun lembaga ini semata-mata untuk membenahi pola pikir manusia yang terkadang salah dalam penggunaannya. Om Bagus mengatakan:

"Mewujudkan tujuan manusia yang seutuhnya. Manusia itu sudah dikatakan khoirunnas anfauhum linnas. Sebaik-baik manusia itu yang bermanfaat. KAHFI ada karena kebermanfaatan itu. Apa yang dimanfaatkan? Ya seorang Tubagus Wahyudi harus bermanfaat."

Om bagus mengatakan sebaik-baik makna yang terkandung pada sebuah logo itu adalah doa, disamping doa ada juga harapan. Karena logo itu adalah cap yang dipakai setiap kali seseorang beraktifitas logo itu selalu menemani, karena selalu menemani itulah orang memanfaatkan logo sebagai doa, pengingat dan harapan.

Kenapa huruf "I" itu terdiri dari lingkaran-lingkaran diatasnya? Dan kenapa harus tiga lingkaran? Karena lingkaran paling luar itulah manusia, limgkaran nomor dua adalah Rasulullah dan titik bagian pusat itu adalah Allah.

Maknanya jika ingin selamat dalam hidup maka harus islam dan caranya bisa islam harus berkenalan dengan Rasulullah dan harus berkenalan pula dengan Allah, itulah hakikat Islam. Melewati itu semua harus dengan proses yang disebut dengan berpikir, tidak bisa kita melakukan berpikir jika tidak melakukan dzikir. Maka dari itu simbol memusat itu adalah simbol pikir, dan pikir tidak akan sukses jika tidak dilandasi dengan dzikir.

### 4. Apa saja program-program KAHFI BBC Motivator School?

KAHFI memiliki banyak program dan kegiatan selama pelajaran berlangsung. Ada program kecil ada juga program besar. Beberapa program besar setiap tahunnya adalah program Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Reguler setara D4, program Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Kahfi Ustad setara D3, Gala Dinner, Wisuda Mahasiswa KAHFI, MIA (Motivator In Action) serta Kahfi Cup.

Program Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) setara D3 dan D4 adalah program tahunan yang selalu teragendakan. Setiap tahunnya KAHFI selalu dibanjiri ratusan pendaftar yang berikhtiar ingin menjadi motivator berlandaskan Islam. Bedanya

hanya dengan rentan waktunya saja. Program D4 kurang lebih 6 tahun dan program D3 kurang lebih 3 tahun (bisa disebut dengan program percepatan). Program Gala Dinner dibuat agar caloncalon motivator mampu merasakan layaknya orang besar yang memiliki jabatan, serta peran penting ditengah masyarakat. Dengan diadakan Gala Dinner ini maka akan termotivasi didalam dirinya untuk menjadi seseorang yang penting dimasa yang akan datang.

Program MIA (Motivator In Action) juga menjadi program tahunan yang diadakan Lembaga KAHFI BBC Motivator School yang bekerja sama dengan pihak Mall Bintaro Plaza. Program MIA ingin membuktikanbahwa seorang motivator harus mampu menguasai banyak skill dan harus multitalent. Banyak penampilan yang ditampilkan para calon motivator yang belajar dilembaga KAHFI. Program ini juga langsung dipimpin oleh Om Bagus, karena ini juga menjadi bagian pembelajaran dari Om Bagus untuk melatih kemampuan yang dimiliki anak didiknya agar mampu menjadi motivator yang profesional.

Lembaga KAHFI sudah menyelenggarakan wisuda keenam kalinya, diantaranya:

- Terdiri dari angkatan 1 sampai angkatan 8 diselenggarakan menjadi satu acara wisuda.
- 2. Wisuda kedua, tepat pada tahun 2013 yaitu wisuda angkatan 9 dan angkatan 10.

- 3. Tahun 2015 wisuda yang diselenggarakan untuk angkatan 11 serta KAHFI Ustad angkatan 6.
- 4. Tahun 2017 angkatan 12 juga sudah diwisudakan bersama dengan KAHFI Ustad angkatan 7.
- Tahun 2018 tepat pada bulan Februari angkatan 13 diwisuda. Dan semua wisudawan-wisudawati langsung disematkan oleh Om Bagus.
- 6. Tahun 2019 wisuda angkatan 14 dan KAHFI Ustad angkatan 8.

### Wawancara dengan responden RS

- 1. Apa profesi anda saat ini? Karyawan Swasta di Bogor
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya. agar pembicaraan saya bisa mudah dimengerti orang.
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Menurut saya ilmu ini penting
- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? Saya belum yakin, apakah saya bisa.
- Apa yang membuat anda belum lulus ujian public speaking?
   Ketika berbicara didepan umum saya mengalami nervous, cara bicara saya terburu-buru, lalu blank.
- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? masih

- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Jika iya anda aktif sebagai apa? Saya hanya mengikuti komunitas para pendaki gunung.
- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Harus ada orang lain yang turut mendukung saya.
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? terganggu dengan suara-suara yang berisik.
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Suasana tengah malam

### Wawancara dengan responden ZI

- Apa profesi anda saat ini? Tenaga pendidik disalahsatu sekolah di Jakarta.
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya, agar pembicaraan saya bisa mudah dipahami anak didik saya.
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Karena seorang guru sangat butuh ilmu ini.
- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? -
- 5. Apa yang membuat anda belum lulus ujian *public speaking*? Ketika berbicara didepan umum saya kurang menguasai materi dan merasa apa yang disampaikan terasa membosankan.
- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? masih
- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Saya tidak berorganisasi

- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Ada yang memberikan semangat.
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? terganggu jika ada yang tidak sesuai dengan rencana.
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Di asrama sendirian.

### Wawancara dengan responden WK

- 1. Apa profesi anda saat ini? Seorang Karyawan
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya, sangat butuh
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Menurut saya, siapa sih yang ngga butuh ilmu ini.
- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? –
- 5. Apa yang membuat anda belum lulus ujian *public speaking*? Ketika berdiri didepan orang banyak, saya suka bingung mau nyampein apa. Kalo ngomong selalu cepet-cepet.
- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? masih
- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Saya tidak berorganisasi
- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Jika berada dilingkungan orang-orang yang penuh dengan motivasi.
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? terganggu jika sedang lapar.
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Berlibur bersama istri

#### Wawancara dengan responden MR

- 1. Apa profesi anda saat ini? Seorang Karyawan Swasta
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya, sangat butuh
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Saya bekerja sebagai sekretaris, saya juga harus belajar *public speaking* supaya cara bicara saya mudah di pahami atasan dan karyawan yang lain.
- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? Saya ngga percaya diri. Khawatir terlihat aneh, khawatir salah menyampaikan.
- 5. Apa yang membuat anda belum lulus ujian *public speaking*? -
- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? masih
- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Saya tidak mengikuti organisasi
- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Ingat selalu orangtua
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? tempat yang ramai.
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Pekerjaan saya selesai.

## Wawancara dengan responden NP

- 1. Apa profesi anda saat ini? Saya seorang Ibu Rumah Tangga
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya, sangat butuh
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Agar bisa berkomunikasi dengan baik dalam mendidik anak.

- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? Saya merasa kurang mampu berbicara didepan umum, saya tidak seperti siswa yang lainnya, saya malu.
- 5. Apa yang membuat anda belum lulus ujian *public speaking*? -
- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? iya, tetapi masih belum PD
- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Saya tidak mengikuti organisasi
- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Ingat anak-nak dan suami.
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? melihat anak sakit, melihat anak kurang bahagia.
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Melihat keluarga sehat, bercanda bersama diruang tv, makan bareng, dan lain-lain.

### Wawancara dengan responden KI

- 1. Apa profesi anda saat ini? Saya seorang Designer Grafis
- 2. Apakah anda membutuhkan ilmu *public speaking*? Ya, sangat butuh
- 3. Mengapa anda butuh ilmu *public speaking*? Agar cara berkomunikasi saya mudah dipahami oleh klien.
- 4. Apa yang membuat anda tidak mengikuti ujian *public speaking* program KAHFI? -
- 5. Apa yang membuat anda belum lulus ujian *public speaking*? Saya malu berbicara didepan orang banyak. Baru juga berdiri sudah *nervous* duluan.

- 6. Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar ilmu *public speaking*? iya, tapi saya merasa ga pantes ngomong depan orang banyak.
- 7. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi? Saya tidak mengikuti organisasi
- 8. Bagaimana cara anda termotivasi untuk terus semangat? Ada dorongan dan motivasi dari orang-orang terdekat.
- 9. Apa yang membuat pikiran anda terganggu? ekspektasi tidak sesuai realita
- 10. Apa yang membuat pikiran anda tenang? Klien puas dengan hasil *design* saya.

TABEL
Tabel 3.1 Kondisi Yang Dialami Responden Sebelum Sesi
Konseling

Aspek	Responden							
	RS	ZI	WK	MR	NP	KI		
Takut				✓				
Nervous	<b>√</b>					<b>√</b>		
Blank	✓		✓					
Malu					✓	✓		
Khawatir		✓		✓				
Kurang		✓		✓	✓			
Percaya diri								

Tabel 4.1 Kondisi Yang Dialami Responden Setelah Sesi Konseling

Aspek	Responden							
	RS	ZI	WK	MR	NP	KI		
Takut				Berkurang				
Nervous	Berkurang					Berkurang		
Blank	Berkurang		Berkurang					
Malu					Berkurang	Berkurang		
Khawatir		Berkurang		Berkurang				
Kurang		Berkurang		Berkurang	Berkurang			
Percaya diri								